

Pedagonal : Jurnal Ilmiah Pendidikan

<http://journal.unpak.ac.id/index.php/pedagonal>

SIKAP SISWA TERHADAP FISIKA DAN HUBUNGANNYA DENGAN HASIL BELAJAR FISIKA DI SMAN 6 KOTA JAMBI

Mulya Rama Dini ^{a*)}, Maison ^{a)}, Darmaji ^{a)}

^{a)} Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

^{*)}e-mail korespondensi: liyaaa088@gmail.com

Riwayat Artikel : diterima: 1 Maret 2021; direvisi: 25 Maret 2021; disetujui: 16 April 2021

Abstrak. Sikap merupakan pandangan atau perasaan yang disertai kecenderungan untuk bertindak terhadap obyek tertentu. Hasil belajar adalah pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui sikap siswa terhadap mata pelajaran fisika di SMAN 6 Kota Jambi, untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran fisika di SMAN 6 Kota Jambi, untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara sikap dan hasil belajar fisika di SMAN 6 Kota Jambi. Sampel penelitian yaitu 333 dari 333 siswa. Instrumen yang di gunakan yaitu angket, observasi dan dokumentasi. Jenis penelitian deskriptif ini yaitu kuantitatif asosiatif. Sampel yang digunakan untuk penelitian ini seluruh kelas XI dan XII IPA di SMA Negeri 6 Kota Jambi. Prosedur pengumpulan data pertama kali penelitian menyebarkan angket kepada siswa di analisis dan disajikan dalam bentuk tabel, kedua peneliti melakukan dokumentasi berupa foto. Secara statistic inferensial tidak terdapat hubungan sikap dan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran fisika dengan nilai korelasi dikelas XI dan XII sebesar 0,018 dan 0,044 dengan nilai signifikansi 0,833 dan 0,549. Nilai korelasi tersebut tergolong tidak memiliki tingkat keeratan hubungan yang kuat. Dari hasil penelitian ini guru dapat meningkatkan sikap dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik lagi.

Kata Kunci: Sikap siswa, hasil belajar..

UDENT'S ATTITUDE TOWARDS PHYSICS AND ITS RELATIONSHIP WITH THE RESULTS OF LEARNING PHYSICS AT SMA NEGERI 6, JAMBI CITY

Abstract. Attitude is a view or feeling accompanied by a tendency to act on certain objects. learning outcomes are patterns of actions, values, understandings, attitudes, appreciation and skills. The purpose of this study was to determine students' attitudes towards physics subjects at SMAN 6 Jambi City, to determine student learning outcomes towards physics subjects at SMAN 6 Jambi City, to determine the significant relationship between attitudes and physics learning outcomes at SMAN 6 Jambi City. The research sample was 333 of 333 students. The instruments used were questionnaires, observation and documentation. This type of research is associative quantitative. The sample used for this study was all classes XI and XII IPA in SMA Negeri 6 Kota Jambi. The instruments used in the form of learning outcomes and attitude questionnaires towards physics subjects, then documentation as supporting data when students fill out the questionnaire. Statistically inferential there is no relationship between attitudes and student learning outcomes towards physics learning with the correlation value in class XI and XII of 0.018 and 0.044 with a significance value of 0.833 and 0.549. The correlation value is classified as not having a strong relationship closeness level. From the results of this study the teacher can improve student attitudes and learning outcomes for the better.

Keywords: Attitudes of students, learning outcomes.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kata yang tidak asing lagi dibicarakan. Pendidikan memiliki peranan penting dalam perkembangan dan kemajuan suatu negara. Semakin baik system pendidikan di suatu negara maka semakin berkembang dan maju negara tersebut. Menurut UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 1 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlakmulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Untuk mewujudkan suasana belajar sebaiknya peserta didik dan seluruh komponen Pendidikan ikut berpartisipasi.

Fisika merupakan pelajaran yang memberikan pengetahuan tentang alam semesta dan dapat digunakan untuk berlatih berpikir dan bernalar. Melalui kemampuan penalaran seseorang yang terus dilatih sehingga semakin berkembang, maka orang tersebut akan bertambah daya pikir dan pengetahuannya. Atas dasar inilah Fisika mutlak wajib diajarkan pada setiap siswa. Fenomena tersebut merupakan masalah yang serius dan perlu mendapatkan perhatian penuh dari semua pihak, baik pemerintah, sekolah, masyarakat/orang tua maupun siswa itu sendiri(Supardi, 2012).

Menurut Slameto (2013), belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi

dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam tingkah laku. Pengertian belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya". Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah sikap. Sikap merupakan suatu yang dipelajari, dan sikap menentukan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi serta menentukan apa yang dicari individu dalam kehidupan. Rumusan-rumusan mengenai sikap mempunyai persamaan unsur, yaitu adanya kesediaan untuk berespon terhadap suatu situasi.

Sikap merupakan salah satu bagian yang tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari. Sikap adalah pandangan atau perasaan yang disertai kecenderungan untuk bertindak terhadap obyek tertentu (Gagne,1985). Sikap diperoleh melalui aktivitas "menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan". Dengan demikian proses pembelajaran secara utuh melahirkan kualitas pribadi dengan sikap yang baik. Sikap belajar siswa akan terwujud dalam bentuk perasaan senang atau tidak senang, setuju atau tidak setuju, suka atau tidak suka terhadap hal-hal tersebut. Sikap seperti ini akan berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar yang dicapainya. Sesuatu yang menimbulkan rasa senang, cenderung akan diulang, demikian menurut hukum belajar law of effect yang dikemukakan Thorndike dalam Djali (2008).

Menurut Damyati dan Mudjiono (2010) hasil belajar adalah pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Narmadha (2013) hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap terhadap sains memiliki signifikan positif hubungan dengan pencapaian siswa sains di tingkat menengah. Selain itu beragam siswa yang menanggapi sikap terhadap mata pelajaran fisika, ada yang aktif dia tertarik belajar fisika dan yang pasif tentu dia tidak tertarik belajar fisika.

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sikap siswa terhadap fisika dengan hasil belajar fisika siswa kelas XI dan XII IPA di SMA Negeri 6 Kota Jambi.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif jenis korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara sikap dan hasil belajar fisika siswa. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 6 Kota Jambi. Waktu penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020.

A. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sikap siswa sebagai variable bebas (X) dan hasil belajar siswa sebagai variable terikat (Y).

B. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah siswa kelas XI dan XII IPA di SMA Negeri 6 Kota Jambi. Adapun jumlah siswa yang akan dijadikan sebagai populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1 berikut :

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI	144
2	XII	189
Total		333

Sumber : Tata Usaha SMA 6 Kota Jambi.

Penelitian ini menggunakan pengambilan sampel berupa total sampling. Total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

C. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah (1) angket sikap siswa (2) hasil belajar.

1) Lembar Angket

Untuk validitas angket digunakan rumus korelasi product moment dikutip dari Sugiyono (2018) dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum_{XY} - (\sum Y)(\sum X)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)((N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y
- $\sum xy$ = jumlah perkalian antara skor x dan y
- x = jumlah total skor x
- y = jumlah total skor y
- x^2 = jumlah dari kuadrat x
- y^2 = jumlah dari kuadrat y

2) Hasil Belajar

Hasil belajar di penelitian ini saya mendapatkan dari nilai semester siswa yang di saptakan dari guru fisika.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah instrument nilai dan instrument sikap. Instrumen nilai di adopsi dari guru. Dan instrument sikap diadopsi dari Darmawangsa (2018). Data yang diperoleh dari instrument nilai dan sikap yaitu 144 siswa kelas XI dan 189 siswa kelas XII, total semuanya 333 siswa IPA di SMAN 6 Kota Jambi. Dalam instrument tersebut dapat disajikan dalam data deskripsi yaitu bentuk parameter statistic seperti mean, modus, standar deviasi, maksimal, minimum dan median.

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variable bebas dan variable terikat mempunyai hubungan yang linier (Siregar, 2015). Untuk menguji linieritas dapat menggunakan SPSS 21. Kriteria uji linieritas dapat dilihat dari hasil sig < 0.05 terdapat hubungan linier, jika sig > 0.05 tidak terdapat hubungan linier (Sujarweni, 2015).

A. Hasil Belajar dan Sikap terhadap mata pelajaran fisika kelas XI

Berdasarkan hasil uji linieritas hasil belajar dengan sikap siswa terhadap mata pelajaran fisika XI dapat dilihat pada Tabel 2. Hasil uji linieritas sikap terhadap mata pelajaran fisika dengan hasil belajar kelas XI terdapat nilai sig 0.833 berarti >0.05 tidak terdapat hubungan yang linier.

B. Hasil Belajar dan Sikap terhadap mata pelajaran fisika kelas XII

Berdasarkan hasil uji linieritas hasil belajar dengan sikap siswa terhadap mata pelajaran fisika XII dapat dilihat pada Tabel 3. Hasil uji linieritas sikap terhadap mata pelajaran fisika dengan hasil belajar kelas XII terdapat nilai sig 0.549 berarti >0.05 terdapat hubungan yang linier.

C. Sikap Terhadap Mata Pelajaran Fisika Dengan hasil Belajar XI

Berdasarkan hasil uji hipotesis hasil belajar dengan sikap siswa terhadap mata pelajaran fisika XI dapat dilihat pada Table 4. Menunjukkan bahwa sikap terhadap mata pelajaran fisika dengan hasil belajar kelas XI didapat nilai sig sebesar 0.833 dengan keterangan jika nilai sig $> 0,05$ maka tidak terdapat hubungan antara sikap siswa terhadap mata pelajaran fisika dengan hasil belajar kelas XI

D. Sikap Terhadap Mata Pelajaran Fisika Dengan Hasil Belajar XII

Berdasarkan hasil uji hipotesis hasil belajar dengan sikap siswa terhadap mata pelajaran fisika XII dapat dilihat pada Table 5. Menunjukkan sikap terhadap mata pelajaran fisika dengan hasil belajar kelas XII didapat nilai sig sebesar 0.549 dengan keterangan jika nilai sig $> 0,05$ maka tidak terdapat hubungan antara sikap siswa terhadap mata pelajaran fisika dengan hasil belajar kelas XII.

Tabel 2. Uji Linieritas Nilai Belajar dengan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fisika XI

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,200	1	0,200	0,045	0,833 ^b
	Residual	631,460	142	4,447		
	Total	631,660	143			

a. Dependent Variable: NILAI XII

b. Predictors: (Constant), SIKAP XI

Tabel 3. Uji Linieritas Nilai Belajar dengan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fisika XII

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,200	1	3,200	0,360	0,549 ^b
	Residual	1,663,467	187	8,896		
	Total	1,666,667	188			

a. Dependent Variable: NILAI XII

b. Predictors: (Constant), SIKAP XII

Tabel 4. Uji Hipotesis Hasil Belajar dengan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fisika XI

Correlations			
		SIKAP XI	NILAI XI
SIKAP XI	Pearson Correlation	1	0,018
	Sig. (2-tailed)		0,833
	N	144	144
NILAI XI	Pearson Correlation	0,018	1
	Sig. (2-tailed)	0,833	
	N	144	144

Tabel 5. Uji Hipotesis Hasil Belajar dengan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fisika XII
Correlations

		SIKAP XII	NILAI XII
SIKAP XII	Pearson Correlation	1	0,044
	Sig. (2-tailed)		0,549
	N	189	189
NILAI XII	Pearson Correlation	0,044	1
	Sig. (2-tailed)	0,549	
	N	189	189

Pada sikap siswa terhadap mata pelajaran fisika memiliki 7 indikator yaitu implikasi social dari fisika yang memiliki sikap yang dominan adalah normalitas ilmuwan, sikap terhadap penyelidikan dalam fisika, adopsi dari sikap ilmiah, kesenangan dalam belajar fisika, ketertarikan memperbanyak waktu belajar fisika, ketertarikan berkarir dibidang fisika. Menurut Zainal (2012) ialah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sikap. Adapun ciri-ciri sikap, yakni sikap itu selalu berhubungan dengan objek sikap, yang artinya hubungan yang positif atau negatif antara individu dengan objek tersebut (Walgito, 1978). Objek tertentu pada penelitian ini adalah hasil belajar fisika kelas XI dan kelas XII SMA Negeri 6 Kota Jambi terhadap pembelajaran fisika dengan hasil belajar fisika, dianalisis menggunakan uji statistik korelasi melalui program SPSS 21.

Hasil analisis statistik korelasi menggunakan program SPSS 21.

- a) Deskripsi statistic nilai rata-rata dan standar deviasi menunjukkan bahwa variable sikap siswa terhadap pembelajaran fisika berada pada katagori Netral dan variable hasil belajar fisika Sedang.
- b) Koefisien korelasi kelas XI sebesar 0,018 dan kelas XII sebesar 0,044
 1. Nilai koefisien korelasi positif berarti variable sikap siswa terhadap pembelajaran fisika berkorelasi positif dengan variable hasil belajar fisika, artinya jika variable sikap siswa terhadap pembelajaran fisika naik / turun maka variabel hasil belajar fisika juga naik/turun.
 2. Berdasarkan interval keeratan hubungan / korelasi antara variabel, variable sikap siswa terhadap pembelajaran fisika dengan variable hasil belajar fisika, menunjukkan bahwa nilai koefisien kelas XI 0,018 berada pada interval 0.00 - 0.199 yang artinya tidak terdapat hubungan / korelasi. Sedangkan nilai koefisien kelas XII 0,044 berada pada interval 0.00 - 0.199 yang artinya tidak terdapat hubungan / korelasi.
- c) Nilai signifikan kelas XI sebesar 0,833 dan kelas XII sebesar 549

H_0 = tidak ada korelasi antara sikap siswa terhadap pembelajaran fisika dengan hasil belajar fisika.

H_i = ada korelasi antara sikap siswa terhadap pembelajaran fisika dengan hasil belajar fisika.

Jika dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$, nilai signifikan lebih besar dari nilai α (Sig. > α), yakni 0,833 dan 0,549 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak ada korelasi yang signifikan antara sikap siswa terhadap pembelajaran fisika dengan hasil belajar fisika.

Berdasarkan hasil analisis korelasi antara sikap siswa terhadap pembelajaran fisika dengan hasil belajar fisika di kelas XI dan XII SMA Negeri 6 Kota Jambi, menunjukkan bahwa sikap siswa terhadap pembelajaran fisika tidak mempengaruhi hasil belajar fisika siswa.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang “Sikap Siswa Terhadap Fisika Dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar Fisika Di Sma Negeri 6 Kota Jambi”, hasil dan pembahasan yang didapatkan berdasarkan penyebaran angket sikap dan hasil ujian semester, tidak terdapat hubungan antara sikap siswa terhadap mata pelajaran fisika dengan hasil belajar fisika di kelas XI SMA Negeri 6 Kota Jambi sebesar sig 0.833. Tidak terdapat hubungan antara sikap siswa terhadap mata pelajaran fisika dengan hasil belajar fisika di kelas XII SMA Negeri 6 Kota Jambi sebesar Sig.0,549. Dapat dikatakan jika siswa memiliki sikap yang baik tidak pasti memiliki hasil belajar yang baik, karena sikap tidak ada hubungan dengan hasil belajar.

REFERENSI

- Arifin, Zainal. (2012). *Penelitian Pendidikan –Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Darmawangsa, R., Astalini., Kurniawan, D. A. (2018). *Pengembangan Instrumen sikap siswa sekolah menengah atas terhadap mata pelajaran fisika*. *JPF: Jurnal Pendidikan Fisika*, 6(1), 107-114.
- Damayati & Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT RinekaCipta
- Djalii. (2008). *Skala likert*. Jakarta: Pustaka Utama
- Djaali. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: BumiAksara
- Gagne, R. M. (1985). *The Condition of Learning and Theory of Instructin fourth edition*. Japan : College Publishing.
- Narmadha, U. (2013). *Attitude toward Learning of Science and Academic Achievement in Science among Student*

- at the Secondary Level. Journal of Sociological Research. 4(2):114-124*
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Perpustakaan Baru Press.
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto. (2013). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Walginto, Bimo. (1978). *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: Andi.